



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Seri Pendidikan Orang Tua

Mendampingi Anak

Siap Belajar



Seri Pendidikan Orang Tua

Mendampingi Anak Siap Belajar



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

Judul Buku Seri Pendidikan Orang Tua: Mendampingi Anak Siap Belajar
Cetakan Pertama 2017

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id.

Pengarah : Sukiman
Penanggungjawab : Palupi Raraswati
Penyunting Naskah : Agus M. Solihin, Suradi
Kontributor Naskah : Adiyati Fathu Roshonah, Fitriani FS, Gita Kartabrata, Maswita Djaja, Sumarti, Tin Herawati
Penelaah : Lilis Hayati, Roland M. Zakaria, Sri Lestari Yuniarti, Ninin Nirawaty
Penyunting Bahasa : Meity Taqdir Qadratillah
Layout : Damar Fitriana, Harta Dewa, Intan Nur Fajri, Jodi Rahman, Nur Afni Yustikasari
Sekretariat : Anom Haryo Bimo, Indah Meliana, Maryatun, Nugroho Eko Prasetyo,
Reza Oklavian, Surya Nilasari, Titien Erwinawati

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya.

Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat bergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Mendampingi Anak Siap Belajar* disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara orang tua dalam mendampingi agar anak siap belajar terutama di lingkungan rumah dan sekolah.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam pengasuhan pendidikan anak di rumah dan disekolah.

Jakarta, Desember 2017

Salam,

Dr. Sukiman M.Pd.

Ayah Bunda,

Mendidik anak merupakan upaya yang penuh tantangan dan harapan bagi orang tua. Seiring dengan bertambahnya usia anak, Ayah dan Bunda harus terus belajar dalam mendampingi mereka agar menjadi sosok yang berkarakter dan berbudaya prestasi.

Buku ini dapat membantu Ayah dan Bunda dalam mendampingi anak siap belajar.

Semoga Ayah dan Bunda tetap bersemangat dalam mendidik anak dengan penuh ketulusan, keikhlasan, dan rasa cinta.

Daftar Isi

Apakah Siap Belajar itu?	2
Mengapa Anak Perlu Siap Belajar?	5
Mengenali Kesiapan Belajar Anak Berdasarkan Usia	7
Mengapa Orang Tua Perlu Mendampingi Anak Siap Belajar	11
Mengenali Hambatan Belajar	13
Mendampingi Anak Siap Belajar	17
Daftar Pustaka	23



“

"Mendampingi anak menjadi salah satu bentuk motivasi ekstrinsik yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak"

-Anonim-

”



Apakah Siap
Belajar itu?

Siap belajar adalah kondisi anak siap untuk belajar sesuai dengan usia dan jenjang pendidikannya.



1 Fisik

Anak mampu mengendalikan tubuh.

2 Bahasa

Anak mampu berkomunikasi dengan baik dan memahami bacaan.



3 Kognitif

Anak mampu berkonsentrasi, memahami petunjuk, berpikir runtut dan masuk akal.

4 Sosial Emosional

Anak mampu mengenali emosi diri sendiri dan mengendalikannya, memahami kondisi orang lain mulut mengikuti aturan dan mampu bekerjasama.





**Mengapa Anak
Perlu Siap Belajar?**

Anak perlu siap belajar untuk menentukan keberhasilan belajarnya di lembaga pendidikan formal maupun non-formal.





**Mengenalai Kesiapan Belajar Anak
Berdasarkan Usia**

Usia (0-6 tahun)

Anak mampu konsentrasi 3 kali usianya dalam hitungan menit (usia 5 tahun dapat konsentrasi selama 15 menit)

Mampu memahami arahan lisan

Mampu mengenal simbol dan aksara (huruf dan angka)

Mampu membedakan waktu belajar dan bermain

Mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi

Mampu mengungkapkan pendapat, perasaan dan keinginan



Usia (7-12 tahun)

Mampu mengenali perubahan yang terjadi pada dirinya (secara fisik, daya pikir, emosi dan sosial)

Mampu memilih kegiatan yang harus segera dilakukan dan bisa ditunda

Mampu mengatakan "TIDAK" saat mendapat informasi dan perlakuan yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku.

Mampu memilah kegiatan individu dan kelompok

Menyukai kegiatan kelompok yang sesuai dengan minat dan bakatnya.



Usia Akhir (13-18 tahun)

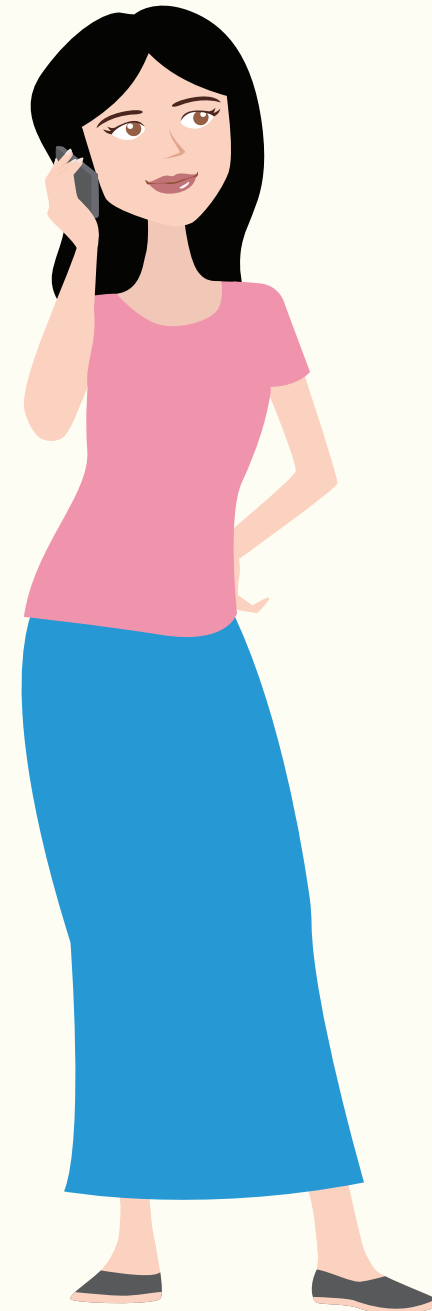
Mampu mengambil keputusan yang baik dan benar.

Mampu bekerja sama dalam kelompok.

Mampu mengarahkan dirinya dalam kegiatan yang positif.

Dapat memberikan jalan keluar jika ada masalah pada diri dan kelompoknya.

Anak memiliki dorongan untuk belajar dari dalam dirinya sendiri.





**Mengapa Orang Tua Perlu
Mendampingi Anak Siap Belajar?**

1

Agar menjalin hubungan kedekatan orang tua dan anak.

2

Agar orang tua bisa membantu ketika anak mendapatkan kesulitan belajar.

3

Agar anak termotivasi untuk belajar

4

Bentuk perhatian raong tua pada anak.





Mengenal Hambatan Belajar

Dari Dalam Diri

Kondisi psikologis (kejiwaan anak), misalnya anak merasa tertekan/stress dan jenuh.

Tuntutan orang tua yang terlalu tinggi yang tidak sesuai dengan kemampuan dan usia anak.



*Bila perkembangan anak ada yang tidak sesuai, maka perlu perhatian khusus orang tua

Dari Luar Diri

Komunikasi yang tidak lancar antara guru, orang tua dan anak.

Lingkungan belajar yang kurang mendukung kebutuhan belajar anak misalnya suara berisik.

Kondisi ekonomi keluarga yang tidak mendukung misalnya, anak ikut bekerja.

Materi belajar tidak tersedia dan kurang memadai.





"Guru prifat yang terbaik
adalah Ayah dan Bunda
yang mendampingi
anak belajar"

-Anonim-





**Mendampingi Anak
Siap Belajar**

Apa yang dapat dilakukan orang tua?

1

Memberi makanan yang halal sehat dan bergizi



2

Mengajak anak bergerak dan Beraktivitas

Latihan gerak yang sesuai dengan tahapan usia anak akan membantu meningkatkan konsentrasi.



3

Mengajak anak
berdialog (berkomunikasi)

Menerima informasi dan dapat mengungkapkan pendapat,
perasaan dan keinginan sesuai usia anak.



4

Memberikan kesempatan anak untuk mencoba sesuatu yang baru sesuai usia anak



5

Bermain bersama anak

Tujuannya adalah untuk menjalin kedekatan agar anak merasa nyaman, penuh kasih sayang dan mendapat perhatian.



6

Mengajak anak untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukannya serta tujuan dan target yang akan dicapai.



7

Beri kesempatan dan kepercayaan pada anak untuk melakukan kegiatan dalam rangka membangun kemandirian pada anak

8

Berikan pujian pada anak atas keberhasilan sekecil apapun dalam proses belajarnya.



Daftar Pustaka

Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 35.

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, jakarta:Rineka Cipta, 2003, h.113

<http://sainsmatika.blogspot.com/2012/03/faktor-faktor-yang-mepengaruhi-belajar.html>

<http://erwinalien.blogspot.com/2013/10/makalah-pergaulan-remaja-masa-kini.html>

<http://www.areabaca.com/2013/07/beberapa-hambatan-dalam-belajar.html>

<http://psikologan.blogspot.co.id/2016/01/4-pentingnya-mendampingi-anak-belajar.html>

Tim Penyusun




No	Nama	Nama Instansi dan Alamat	Pos-el (e-mail)
1	Adiyati Fathu Roshonah	Smart Parents Komp. IPDN Kemendasri Bok C no. 21, Jl. Ampera Raya, Cilandak	adiyati@hotmail.com
2	Fitriani FS	Lentera Indan CDEC Jl. Akses UI (Kopol HM Jassin) No 101 Tugu Kelapa 2. Depok	fitrianifs2020@gmail.com
3	Sumarti	Pustakahati Educenter	bundamartibifonik@gmail.com
4	Maswita Djaja	Yayasan Melati Jl. Semangka Kalibata Indah, Jakarta Selatan	maswita_djaja@yahoo.com
5	Ninin Nirawaty	Jl. Maritim 010/05 Cilandak Barat, Jakarta Selatan	nirawatyninin@yahoo.com
6	Tin Herawati	-	-
7	Palupi Raraswati	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	palupi.raraswati@gmail.com
8	Agus M. Solihin	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	agus.solihin@kemdikbud.go.id
9	Sri Lestari Yuniarti	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	srilestari.yuniarti@kemdikbud.go.id
10	Roland M. Zakaria	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	mohamad.roland@kemdikbud.go.id
11	Lilis Hayati	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	lilis.hayati@kemdikbud.go.id
12	Damar Fitriana	Poris Blok H Cipondoh Tangerang	damarfitriana50@gmail.com

Informasi lebih lanjut tentang pendidikan keluarga dapat diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>



NARAHUBUNG

-  Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13,
Senayan Jakarta 10270
-  sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id
-  021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

